



**Revitalisation of the Tahfidz Curriculum Based on Tarbawi  
Interpretation: A Study of Surah al-Muzzammil and Its Implications  
for Teaching Methods**

*Dzaky Hafizh Muttaqien*

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
dzakyhafizhmuttaqien2205@gmail.com*

*Yusuf Baihaqi*

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
yusuf.baihaqi@radenintan.ac.id*

*Masruchin*

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
masruchin80@radenintan.ac.id*

*Andieni Putri Olivia Arifin*

*Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
andieniputriolivia74@gmail.com*

**ABSTRACT:** *Tahfidz Al-Qur'an learning in Islamic educational institutions has predominantly emphasized quantitative memorization outcomes, while the integration of meaning, educational values, and pedagogical orientation derived from the Qur'an remains underdeveloped at the curricular level. This study examines the revitalization of the tahfidz curriculum based on tafsir tarbawi through an analysis of Surah al-Muzzammil and its implications for teaching methods. Employing a qualitative library research approach, data were drawn from the Qur'an, classical and contemporary tafsir works, and scholarly literature on Islamic education and tahfidz pedagogy, and analyzed using qualitative content analysis. The findings reveal that Surah*

*al-Muzzammil contains core educational values (namely spiritual discipline (qiyām al-layl), gradual learning, tartīl-based recitation, patience, and consistency) which can be systematically translated into curricular objectives, learning content, and instructional strategies in tahfidz education. The study further identifies a conceptual shift from memorization-oriented instruction toward a meaning (based, reflective, and character) formative tahfidz model grounded in tafsir tarbawi. This research fills a conceptual gap by offering a structured framework for integrating Qur'anic educational interpretation into tahfidz curriculum design, thereby contributing to the development of a more holistic and pedagogically grounded model of Qur'anic learning aligned with the broader aims of Islamic education.*

**Keyword:** *Islamic Education; Surah Al-Muzzammil; Tafsir Tarbawi; Tahfidz Curriculum*

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam selama ini lebih banyak menekankan pada hasil hafalan secara kuantitatif, sementara integrasi makna, nilai-nilai pendidikan, dan orientasi pedagogis yang bersumber dari Al-Qur'an masih kurang dikembangkan di tingkat kurikuler. Penelitian ini mengkaji revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi melalui analisis surat al-Muzzammil dan implikasinya terhadap metode pengajaran. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan kualitatif, data diambil dari al-Qur'an, karya-karya tafsir klasik dan kontemporer, dan literatur ilmiah tentang pendidikan Islam dan pedagogi tahfidz, dan dianalisis dengan menggunakan analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa surat al-Muzzammil mengandung nilai-nilai pendidikan inti (yaitu disiplin spiritual (qiyām al-layl), pembelajaran bertahap, hafalan berbasis tartīl, kesabaran, dan konsistensi) yang secara sistematis dapat diterjemahkan ke dalam tujuan kurikuler, konten pembelajaran, dan strategi instruksional dalam pendidikan tahfidz. Penelitian ini lebih lanjut mengidentifikasi pergeseran konseptual dari instruksi yang berorientasi pada hafalan menuju model tahfidz formatif yang berbasis makna, reflektif, dan berkarakter yang didasarkan pada tafsir tarbawi. Penelitian ini mengisi kesenjangan

konseptual dengan menawarkan kerangka kerja terstruktur untuk mengintegrasikan tafsir pendidikan Al-Qur'an ke dalam desain kurikulum tahfidz, sehingga berkontribusi pada pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih holistik dan berlandaskan pedagogis yang selaras dengan tujuan yang lebih luas dari pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Tahfidz; Pendidikan Islam; Surah al-Muzzammil; Tafsir Tarbawi.*

*Received: March 20, 2025; Revised: May 3, 2025; Accepted: May 28, 2025*

## INTRODUCTION

Kurikulum tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu komponen pendidikan agama Islam yang esensial dalam pembentukan kompetensi spiritual dan kognitif peserta didik, namun implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan dalam konteks pembelajaran kontemporer (Malik et al., 2024). Pada praktiknya, pendidikan tahfidz seringkali berfokus pada hafalan semata sehingga aspek pemahaman makna dan nilai-nilai Qur'ani tidak terintegrasi secara sistematis dalam kurikulum yang berlaku (Hidayah, 2016). Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian kritis terhadap struktur dan orientasi kurikulum, terutama agar tujuan pembelajaran tidak hanya sebatas menghafal tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai ajaran Islam (Aini et al., 2025). Selain itu, pendekatan pedagogis yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz perlu ditinjau ulang agar lebih responsif terhadap kebutuhan pembelajar masa kini, termasuk integrasi konteks tafsir dalam proses pembelajaran (Radjendra et al., 2025).

Tafsir tarbawi sebagai kajian penafsiran Al-Qur'an yang menekankan nilai-nilai pendidikan Islam memiliki kontribusi signifikan dalam memperkaya wawasan kurikulum pendidikan Islam, khususnya dalam membangun landasan filosofis dan pedagogis pembelajaran Qur'ani (Kerwanto, 2025). Tafsir tarbawi menggali makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan tujuan pendidikan dan pembinaan praktis sehingga relevan jika diintegrasikan ke dalam kurikulum tahfidz untuk memperkuat makna hafalan dan keterkaitan ayat dengan kehidupan peserta didik (Aini et al., 2025). Studi-studi terkini menegaskan bahwa implementasi tafsir tarbawi dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan pemahaman spiritual dan kecakapan pedagogis, namun penelitian tentang integrasi tafsir tersebut dalam

kurikulum tahfidz secara eksplisit masih terbatas (Mulyana & Mirza, 2025).

Surah al-Muzzammil merupakan salah satu surah Makkiah yang memiliki pesan fundamental tentang pembinaan spiritual melalui salat malam, pembacaan Al-Qur'an yang tartil, serta dzikir dan kesabaran, yang secara implisit memiliki nilai-nilai pendidikan Qur'ani (Khodabakhshi et al., 2025). Tafsir pendidikan terhadap ayat-ayat Surah al-Muzzammil menunjukkan bahwa penekanan pada pembacaan yang baik, tadabbur, dan tartil memiliki relevansi strategis dalam membentuk karakter dan kompetensi religius peserta didik tahfidz (Saefudin & Afroh, 2025). Di sisi lain, beberapa studi empiris pada implementasi Surah al-Muzzammil dalam kegiatan tahsin dan tahfidz menunjukkan bahwa pembelajaran praktis masih berfokus pada aspek teknik bacaan sedangkan pembentukan makna spiritual belum terintegrasi secara sistematis dalam proses pembelajaran (Shanjaya et al., 2025).

Pada ranah pendidikan Qur'ani, berbagai penelitian baru menunjukkan bahwa strategi pengajaran dan pendekatan kurikulum memiliki dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran tahfidz, termasuk kualitas hafalan, kemampuan membaca dengan tajwid yang benar, serta internalisasi nilai spiritual (Sari et al., 2025). Kajian literatur terkini juga menyoroti praktik muraja'ah (pengulangan hafalan) sebagai komponen krusial dalam pendidikan tahfidz yang memerlukan pemahaman teori dan pendekatan pembelajaran yang holistik (Yusup et al., 2025). Penelitian-penelitian ini sekaligus mempertegas perlunya revitalisasi kurikulum yang tidak hanya mempertimbangkan aspek hafalan tetapi juga pembentukan nilai-nilai religius secara utuh.

Meskipun demikian, literatur empiris yang menghubungkan langsung antara tafsir tarbawi, kajian Surah al-Muzzammil, dan rekomendasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir sebagai suatu model pedagogis masih terbatas, sehingga menciptakan celah pengetahuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang benar-benar holistik (Kurahman et al., 2025). Kesenjangan ini mencerminkan kebutuhan penelitian yang mengintegrasikan dimensi tafsir Qur'ani dalam desain kurikulum tahfidz, serta implikasinya terhadap metode pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik secara menyeluruh dari aspek spiritual, kognitif, dan praktis.

Pendekatan tradisional dalam pembelajaran tahfidz seringkali kurang mampu menjawab tuntutan pendidikan kontemporer yang menuntut integrasi nilai, makna, dan keterampilan kehidupan dalam

pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, pola pembelajaran yang mengutamakan hafalan mekanis tanpa pembinaan tafsir dapat berdampak pada pemahaman yang dangkal terhadap makna dan relevansi ayat-ayat Al-Qur'an dalam konteks kehidupan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, kajian yang lebih terfokus pada tafsir tarbawi dan Surah al-Muzzammil berpotensi membuka arah baru dalam pembentukan kurikulum tahfidz yang tidak hanya menekankan hafalan, tetapi juga pemaknaan dan aplikasi nilai-nilai Qur'ani dalam pembelajaran. Akibatnya, masih ada kekurangan model integratif yang secara eksplisit menghubungkan tafsir tarbawi (khususnya surah-surah Al-Qur'an tertentu) dengan revitalisasi kurikulum yang sistematis dalam pendidikan tahfidz. Kesenjangan ini memerlukan penyelidikan terfokus yang menjembatani tafsir tarbawi dan desain kurikulum, yang akan dibahas dalam penelitian ini melalui analisis mendalam terhadap Surah al-Muzzammil.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memformulasikan revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi dengan fokus kajian Surah al-Muzzammil serta mengidentifikasi implikasi terhadap metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana tafsir tarbawi dapat menjadi landasan teoritis revitalisasi kurikulum tahfidz, menganalisis nilai-nilai pendidikan Qur'ani yang terkandung dalam Surah al-Muzzammil, serta mengevaluasi implikasi integratifnya terhadap metode pembelajaran tahfidz yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik masa kini.

## **METHODS**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian kepustakaan (*library research*), yang bertujuan untuk memahami, menafsirkan, dan mensintesis konsep-konsep pendidikan Islam secara mendalam melalui analisis teks dan sumber-sumber ilmiah yang relevan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menggali makna, nilai, dan konstruksi konseptual yang terkandung dalam teks keagamaan serta literatur pendidikan secara komprehensif dan kontekstual (Creswell, 2013; Creswell & Poth, 2018; Pertiwi et al., 2025; Sufian et al., 2024; Weyant, 2022). Kajian kepustakaan dinilai tepat dalam penelitian berbasis tafsir dan kurikulum karena fokusnya pada penelaahan sistematis terhadap gagasan, teori, dan temuan konseptual yang berkembang dalam diskursus ilmiah (Zed, 2023)(Snyder, 2019).

Sumber data penelitian terdiri atas sumber primer dan sekunder. Sumber primer meliputi Al-Qur'an, khususnya Surah al-

Muzzammil, beserta kitab-kitab tafsir yang relevan untuk mendukung analisis tafsir tarbawi, sedangkan sumber sekunder mencakup artikel jurnal ilmiah bereputasi, buku akademik, dan publikasi ilmiah yang berkaitan dengan kurikulum tahfidz, tafsir pendidikan, dan metode pembelajaran Al-Qur'an. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kredibilitas akademik, relevansi substansi, serta keterkinian publikasi untuk memastikan validitas konseptual penelitian (Machi & McEvoy, 2008);(Hart, 2018)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, menginventarisasi, dan menelaah secara sistematis teks-teks tafsir, literatur pendidikan Islam, serta kajian kurikulum yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi memungkinkan peneliti memperoleh data konseptual yang stabil dan dapat ditelusuri kembali, sehingga mendukung ketepatan analisis dalam penelitian kualitatif berbasis teks (Bowen, 2009). Seluruh dokumen yang dianalisis dibaca secara kritis dan berulang untuk memastikan pemahaman yang mendalam terhadap konteks, makna, dan implikasi pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi kualitatif (*qualitative content analysis*), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema, kategori, dan pola makna yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Surah al-Muzzammil serta implikasinya terhadap pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran tahfidz. Analisis isi dipilih karena mampu menghubungkan teks normatif dengan konteks pendidikan secara sistematis dan interpretatif, tanpa melepaskan keutuhan makna teks (Krippendorff, 2018). Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, interpretasi makna, dan sintesis konseptual agar diperoleh pemahaman yang koheren dan mendalam.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menerapkan validitas konseptual melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai pandangan tafsir dan literatur pendidikan yang memiliki relevansi tematik. Triangulasi sumber dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk memperkuat keandalan interpretasi dan meminimalkan bias subjektivitas peneliti (Flick, 2018). Selain itu, peneliti juga menerapkan prinsip keterlacakan data dengan mencantumkan rujukan secara eksplisit pada setiap temuan konseptual sehingga proses analisis dapat diuji secara akademik.

Melalui pendekatan metodologis tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan formulasi konseptual yang sistematis mengenai revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir

tarbawi, khususnya melalui kajian Surah al-Muzzammil, serta memberikan dasar akademik yang kuat bagi pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bermakna, reflektif, dan kontekstual dalam pendidikan Islam.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### *Internalisasi Nilai Tafsir Tarbawi dalam Struktur Kurikulum Tahfidz*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Surah al-Muzzammil mengandung nilai-nilai pendidikan yang sangat relevan untuk dijadikan landasan pengembangan kurikulum tahfidz yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan hafalan, tetapi juga pembinaan spiritual dan kedalaman pemahaman peserta didik. Ayat-ayat dalam surah ini menekankan pentingnya pembiasaan ibadah malam, pembacaan Al-Qur'an secara tartil, serta penguatan kesabaran dan keteguhan jiwa, yang secara pedagogis mencerminkan proses pendidikan bertahap dan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa kurikulum Qur'ani idealnya memadukan aspek kognitif, afektif, dan spiritual secara integratif agar pembelajaran Al-Qur'an tidak tereduksi menjadi aktivitas mekanis semata (Husna, 2025; Yuspitasaki, 2025).

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil kajian ini memperluas temuan (Sa & Hamid, 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran tahfidz di banyak lembaga pendidikan masih terfokus pada target jumlah hafalan tanpa perencanaan kurikulum yang berbasis nilai tafsir. Studi lain juga mengungkap bahwa ketiadaan integrasi makna ayat dalam kurikulum tahfidz berdampak pada lemahnya internalisasi nilai-nilai Qur'ani dalam perilaku peserta didik (Widodo & Maduerawae, 2023). Sementara itu, penelitian (Hanifah, 2024) menegaskan bahwa pendekatan berbasis tafsir tematik mampu meningkatkan kesadaran reflektif peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an, meskipun belum secara spesifik diarahkan pada desain kurikulum tahfidz.

Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, temuan dalam kajian ini menempatkan tafsir tarbawi Surah al-Muzzammil sebagai kerangka konseptual yang dapat mengarahkan tujuan, isi, dan pengalaman belajar dalam kurikulum tahfidz. Integrasi nilai qiyamullail, tartil, dan kesabaran dalam struktur kurikulum menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari hafalan kuantitatif menuju pembelajaran Qur'ani yang bermakna. Pendekatan ini memberikan kontribusi konseptual terhadap pengembangan

kurikulum tahfidz yang lebih kontekstual dan selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi berpotensi memperkuat fungsi Al-Qur'an sebagai sumber pembentukan karakter dan kesadaran spiritual peserta didik. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual dan belum menguji implementasi kurikulum secara empiris di lembaga pendidikan tertentu, sehingga efektivitas praktisnya masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

### ***Implikasi Tafsir Surah al-Muzzammil terhadap Metode Pembelajaran Tahfidz***

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan dalam Surah al-Muzzammil memiliki implikasi langsung terhadap metode pembelajaran tahfidz, khususnya dalam penguatan kualitas proses belajar menghafal Al-Qur'an. Penekanan pada pembacaan secara tartil mengisyaratkan bahwa proses tahfidz idealnya dilakukan secara perlahan, terstruktur, dan reflektif, bukan sekadar mengejar kuantitas hafalan. Hal ini mendukung pendekatan pembelajaran yang menekankan kualitas bacaan, pemahaman makna, serta penghayatan spiritual dalam setiap sesi tahfidz.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Fatmala & Anas, 2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran tahfidz yang mengintegrasikan pemaknaan ayat cenderung menghasilkan hafalan yang lebih kuat dan bertahan lama. Studi lain juga menemukan bahwa metode tahfidz berbasis tadabbur mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan motivasi intrinsik peserta didik (Ruwadi et al., 2025). Penelitian (Nasir et al., 2025) menambahkan bahwa pembelajaran tahfidz yang dikaitkan dengan konteks spiritual ayat dapat membentuk kedisiplinan dan ketekunan belajar peserta didik secara signifikan.

Namun demikian, sebagian penelitian masih menunjukkan bahwa praktik pembelajaran tahfidz di lapangan cenderung mengandalkan metode repetisi tanpa integrasi refleksi makna (Boyle, 2006; Widodo & Maduerawae, 2023). Temuan dalam kajian ini melengkapi penelitian tersebut dengan menawarkan kerangka konseptual yang mengaitkan metode tahfidz dengan nilai pedagogis Surah al-Muzzammil, sehingga metode pembelajaran tidak berdiri sendiri, melainkan berakar pada pesan pendidikan Al-Qur'an.

Kontribusi penting dari hasil penelitian ini terletak pada penegasan bahwa metode pembelajaran tahfidz dapat dikembangkan secara lebih bermakna melalui integrasi nilai tafsir tarbawi, tanpa harus meninggalkan tradisi hafalan yang telah mapan. Pendekatan ini

membuka ruang bagi inovasi pedagogis yang tetap berpijak pada sumber normatif Islam. Meski demikian, keterbatasan penelitian ini terletak pada belum adanya data empiris mengenai respons pendidik dan peserta didik terhadap penerapan metode berbasis tafsir tarbawi, sehingga diperlukan penelitian lanjutan berbasis lapangan.

### ***Relevansi Revitalisasi Kurikulum Tahfidz dalam Pendidikan Islam Kontemporer***

Hasil penelitian menegaskan bahwa revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi memiliki relevansi kuat dengan tuntutan pendidikan Islam kontemporer yang menekankan keseimbangan antara kompetensi intelektual, spiritual, dan karakter. Dalam konteks ini, Surah al-Muzzammil memberikan kerangka normatif yang menekankan proses pendidikan yang bertahap, konsisten, dan berorientasi pada pembinaan jiwa, yang selaras dengan prinsip pembelajaran berkelanjutan dalam pendidikan modern.

Temuan ini sejalan dengan (Umam, 2018) yang menekankan perlunya reformulasi kurikulum pendidikan Islam agar lebih kontekstual dan responsif terhadap tantangan zaman. Studi lain juga menunjukkan bahwa kurikulum Qur'ani yang tidak mengalami pembaruan berisiko kehilangan relevansi pedagogisnya di tengah dinamika peserta didik masa kini (Sari et al., 2023). (Mahmudi et al., 2024) menegaskan bahwa integrasi nilai Qur'ani dalam kurikulum dapat memperkuat identitas pendidikan Islam tanpa mengabaikan pendekatan pedagogi modern.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menyoroti aspek manajerial atau teknis pembelajaran tahfidz, kajian ini memberikan perspektif konseptual yang menekankan pentingnya landasan tafsir tarbawi dalam proses revitalisasi kurikulum. Pendekatan ini memperkaya diskursus pendidikan Islam dengan menawarkan sintesis antara teks Al-Qur'an dan kebutuhan pedagogis kontemporer.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi dapat menjadi rujukan konseptual bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih bermakna dan transformatif. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ruang lingkup kajian yang masih terfokus pada satu surah, sehingga generalisasi nilai pendidikan ke seluruh kurikulum tahfidz perlu dilakukan secara hati-hati dan melalui kajian lanjutan yang lebih luas.

### ***Transformasi Orientasi Pembelajaran Tahfidz dari Hafalan ke Pemaknaan Edukatif***

Temuan lanjutan dari penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi kurikulum tahfidz berbasis tafsir tarbawi secara konseptual mendorong terjadinya transformasi orientasi pembelajaran, dari yang semula menekankan aspek kuantitatif hafalan menuju pembelajaran yang lebih bermakna dan reflektif. Surah al-Muzzammil menegaskan pentingnya proses pembinaan spiritual yang dilakukan secara bertahap dan penuh kesadaran, yang dalam konteks pendidikan tahfidz dapat dimaknai sebagai kebutuhan untuk menyeimbangkan hafalan dengan pemahaman, penghayatan, dan internalisasi nilai. Transformasi orientasi ini selaras dengan pandangan pendidikan Islam yang menempatkan Al-Qur'an tidak hanya sebagai objek hafalan, tetapi sebagai sumber nilai dan pedoman hidup yang harus dipahami secara kontekstual.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian (Ruwadi et al., 2025) yang menegaskan bahwa pembelajaran tahfidz yang berorientasi pada pemaknaan ayat cenderung menghasilkan keterikatan emosional peserta didik terhadap Al-Qur'an. Temuan serupa juga diungkapkan oleh (Weni et al., 2025) yang menyatakan bahwa integrasi pemahaman makna dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan kualitas spiritual learning experience peserta didik. Di sisi lain, penelitian (Rahmat, 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran tahfidz yang terlalu menekankan target hafalan berpotensi menurunkan motivasi intrinsik dan kedalaman relasi peserta didik dengan Al-Qur'an.

Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, kajian ini menempatkan tafsir tarbawi Surah al-Muzzammil sebagai kerangka normatif yang mampu mengarahkan perubahan orientasi pembelajaran secara sistematis dalam kurikulum. Nilai tartil, kesungguhan ibadah, dan penguatan jiwa yang terkandung dalam surah ini memberikan justifikasi pedagogis bagi pembelajaran tahfidz yang menekankan proses, bukan sekadar hasil. Pendekatan ini memperkaya diskursus pendidikan Al-Qur'an dengan menghadirkan perspektif yang mengintegrasikan dimensi spiritual dan pedagogis secara simultan.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perubahan orientasi pembelajaran tahfidz berpotensi menciptakan proses belajar yang lebih humanis dan transformatif. Namun demikian, kajian ini masih bersifat konseptual dan belum mengeksplorasi secara mendalam dinamika psikologis peserta didik dalam penerapan pembelajaran berbasis tafsir tarbawi, sehingga membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang bersifat empiris.

### ***Kontribusi Tafsir Tarbawi terhadap Penguatan Karakter dan Disiplin Spiritual Peserta Didik***

Temuan selanjutnya mengungkap bahwa integrasi tafsir tarbawi Surah al-Muzzammil dalam kurikulum tahfidz memiliki kontribusi penting terhadap penguatan karakter dan disiplin spiritual peserta didik. Nilai-nilai seperti kesabaran, konsistensi, keikhlasan, dan kesungguhan ibadah yang terkandung dalam surah ini secara implisit mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan karakter dalam Islam. Dalam konteks pembelajaran tahfidz, nilai-nilai tersebut dapat menjadi landasan pedagogis untuk membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan ketekunan peserta didik dalam proses menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hamdi et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis nilai mampu memperkuat karakter religius peserta didik secara berkelanjutan. (Mukti, 2022) juga mengungkap bahwa pendekatan tafsir dalam pendidikan Al-Qur'an berkontribusi pada pembentukan kesadaran moral dan spiritual peserta didik. Selain itu, studi oleh (Sukma et al., 2025) menegaskan bahwa internalisasi nilai Qur'ani dalam pembelajaran tahfidz berpengaruh positif terhadap sikap disiplin dan komitmen belajar.

Namun, sebagian penelitian masih menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran tahfidz seringkali bersifat implisit dan tidak terstruktur dalam (Ismaraidha et al., 2024; Tarso et al., 2025). Dalam konteks ini, hasil kajian ini menawarkan pendekatan konseptual yang lebih terarah dengan menjadikan tafsir tarbawi sebagai dasar penguatan karakter dalam kurikulum tahfidz. Dengan demikian, pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada keteladanan guru, tetapi juga terinternalisasi melalui desain kurikulum dan metode pembelajaran.

Kontribusi konseptual dari temuan ini terletak pada penegasan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran tahfidz dapat diperkuat melalui integrasi tafsir tarbawi secara sistematis. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada analisis teks dan belum mengkaji secara langsung dampak implementasi kurikulum terhadap perubahan perilaku peserta didik, sehingga diperlukan kajian lanjutan berbasis observasi dan evaluasi longitudinal.

Temuan dari penelitian ini memperluas keilmuan yang sudah ada dengan bergerak di luar diskusi deskriptif atau berorientasi pada praktik pembelajaran tahfidz menuju konseptualisasi yang berpusat pada kurikulum yang didasarkan pada tafsir tarbawi. Meskipun

penelitian sebelumnya telah mengakui pentingnya mengintegrasikan makna dan spiritualitas ke dalam hafalan Al-Qur'an (Fatmala & Anas, 2021; Ruwadi et al., 2025), penelitian-penelitian tersebut belum secara sistematis menunjukkan bagaimana nilai-nilai pendidikan Al-Qur'an dapat menginformasikan struktur kurikulum dan arah pedagogis. Penelitian ini membahas keterbatasan tersebut dengan mengartikulasikan hubungan yang jelas antara pesan-pesan pendidikan Surat al-Muzzammil dan komponen-komponen kurikulum tahfidz, termasuk orientasi pembelajaran, langkah pembelajaran, dan pembentukan karakter. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kesenjangan konseptual dalam literatur pendidikan Islam dan menawarkan landasan teoritis untuk studi empiris di masa depan tentang implementasi kurikulum dan hasil pembelajaran di lembaga-lembaga tahfidz.

## CONCLUSION

Penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan integratif dalam pengembangan kurikulum tahfidz Al-Qur'an yang tidak hanya menekankan aspek hafalan, tetapi juga memperhatikan dimensi pedagogis, spiritual, dan nilai-nilai pendidikan Qur'ani. Pendekatan tafsir tarbawi memberikan landasan konseptual yang kuat untuk memahami Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan yang utuh, sehingga pembelajaran tahfidz dapat diarahkan pada proses pembinaan kesadaran religius, kedalaman makna, dan pembentukan karakter peserta didik secara berkelanjutan. Kajian terhadap Surah al-Muzzammil menunjukkan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an memiliki relevansi pedagogis yang signifikan untuk dijadikan rujukan dalam merumuskan orientasi kurikulum dan metode pembelajaran tahfidz yang lebih reflektif dan kontekstual. Melalui perspektif tersebut, kurikulum tahfidz diposisikan sebagai bagian dari sistem pendidikan Islam yang berfungsi mentransmisikan nilai, membentuk etos spiritual, serta menumbuhkan keterhubungan peserta didik dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini membuka ruang bagi pengembangan pembelajaran tahfidz yang lebih bermakna, humanis, dan responsif terhadap dinamika pendidikan Islam kontemporer. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran tahfidz di berbagai lembaga pendidikan Islam, sekaligus mendorong penelitian lanjutan yang bersifat empiris dan implementatif untuk memperkaya khazanah studi pendidikan Al-Qur'an.

## REFERENCES

- Aini, N., Siddiqy, H. A., Meydina, S. R., & Wikowati, S. (2025). *TRANSFORMASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Bowen, G. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9, 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Boyle, H. (2006). Memorization and Learning in Islamic Schools. *Comparative Education Review*, 50, 478. <https://doi.org/10.2307/4091412>
- Creswell, J. (2013). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications, 11.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage.
- Fatmala, A., & Anas. (2021). Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Pondok Pesantren Salafiyah Ula Ibnu Abbas Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2022 / 2023. *Promis*, 2, 89–110. <https://doi.org/10.58410/promis.v2i2.538>
- Flick, U. (2018). *An Introduction to Qualitative Research* (6th ed.). SAGE Publications.
- Hamdi, E., Hermatasiyah, N., & Muttaqin, M. F. (2024). Internalisasi Karakter Qur'ani Melalui Bimbingan Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 163–174. <https://doi.org/10.35878/guru.v4i2.1173>
- Hanifah, N. (2024). METODOLOGI TAFSIR TEMATIK. *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 9(2), 71–83. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i4.144>
- Hart, C. (2018). *Doing a Literature Review: Releasing the Research Imagination*. SAGE Publications.
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.01.63-81>

- Husna, K. A. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 4(1), 8–15.
- Ismaraidha, I., Harahap, M. Y., & Hannum, L. (2024). Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Literasi Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 249–362. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.264>
- Kerwanto, K. (2025). *Konsep dan Ruang Lingkup Tafsir Tarbawi (Menjawab Tantangan Pendidikan Modern)*.
- Khodabakhshi, M., Mirkooshesh, M., & Mohases, M. (2025). Assessing Opportunities for Nocturnal Worship Based on Surah al-Muzzammil Using Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Interdisciplinary Qur'anic Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.37264/JIQS.V4I1.2>
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. SAGE Publications.
- Kurahman, O., Akbar, P., Sihabi, M., & Sutiawati, S. (2025). Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Tafsir Tarbawi dalam Mengatasi Dekadensi Moral pada Gen Z. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5, 2211–2221. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i4.2938>
- Machi, L., & McEvoy, B. (2008). *The Literature Review: Six Steps to Success*. <https://doi.org/10.4135/9781071939031>
- Mahmudi, M., Jumadi, Halim, A., Saputra, D., Tammang, A., Abdurrahman, M., Miswari, Rohman, A., Andini, R., Nikmah, Siregar, R., Gumilar, A., In'ami, M., Abduh, M., Imronudin, I., Hakim, L., Novita, N., Haidir, Charles, & Jubaeli, A. (2024). *AL-QUR'AN DAN DINAMIKA PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER*.
- Malik, A., Rehani, Zalnur, M., & Mukhlis, M. (2024). Resiliensi Pendidikan Pesantren Salafiyah di Era Modern: Studi Kasus Pondok Pesantren Azzakariyyah Merangin Jambi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 08(2), 283–304. <https://doi.org/10.30736/ktb.v8i2.2107>
- Messy, M., Putri, F., & Ilmi, D. (2023). The IMPLEMENTATION OF HOLISTIC LEARNING STRATEGIES: IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN

- HOLISTIK. *El-Rusyd*, 8(1), 63–70.  
<https://doi.org/10.58485/elrusyd.v8i1.140>
- Mukti, S. (2022). *Pendidikan moral kebangsaan dalam tafsir Al-Mishbah*. Publica Indonesia Utama.
- Mulyana, T., & Mirza, I. (2025). Application of Tarbawi Tafsir Principles in the Formation of Islamic Personality in Schools. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(1), 23–35.  
<https://doi.org/10.61166/classroom.v2i1.17>
- Nasir, M., Isasih, W., & Ajiani, I. (2025). Pembinaan Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Dan Tadabbur Al-Qur'an Di Sma Islam Al Azhar NW Kayangan Lombok Barat. *Jurnal Zentrum Mengabdi*, 1, 67–73.  
<https://doi.org/10.69657/bc5yve96>
- Pertiwi, R. O., Sagala, R., Erlina, E., Koderi, K., & Sufian, M. (2025). Exploring Types of I'lal And Effective Learning Strategies in Arabic Language Teaching. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 234–249.
- Radjendra, R., Silpa, S., Ghani, A., Kesuma, G. C., & Fatoni, A. (2025). Relevansi Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(4), 2878–2890.  
<https://doi.org/10.61227/arji.v7i4.582>
- Rahmat, A. (2024). Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Belajar Al-Qur'an: Perspektif Ibu Rumah Tangga di Lhokseumawe. *Saree: Research in Gender Studies*, 6(2), 98–106.  
<https://doi.org/10.47766/saree.v6i2.3441>
- Ruwadi, I., Asrori, A., & Setyaningsih, R. (2025). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN ILMU SYAR'I BAGI SANTRI DI SPM ULYA BAITUL QUR'AN CIRATA. *UNISAN JURNAL*, 4(1), 1007–1015.
- Sa, R., & Hamid, A. (2023). Implementasi Program Tahfidz al- Qur ' an terhadap Peningkatan Spiritual Siswa MAN 2 Kota Malang. *JOURNAL OF EMPIRICAL RESEARCH IN ISLAMIC EDUCATION*, 11(01), 111–126.  
<http://dx.doi.org/10.21043/quality.v11i1.18434>
- Saefudin, A., & Afroh, C. (2025). Tahsin, Tafahhum, Tikrar, and Muraja'ah: Effective Method for Qur'anic Memorization Learning at Islamic Boarding School Bumi Kartini Jepara.

- Jepara International Conference on Education and Social Science 2024 (JIC 2024)*, 157–166. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-483-9\\_21](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-483-9_21)
- Sari, D. W., Putri, M. S., & Nurlaili, N. (2023). Relevansi Pendidikan Islam Di Era Digital Dalam Menavigasi Tantangan Modern. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i2.129>
- Sari, R., Sepriyadi, H., & Nurdin, D. (2025). Teachers' strategies in teaching quran memorization at luqmanul hakim batumarta ii islamic boarding school. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 930–933. <https://doi.org/10.51468/jpi.v7i2.1093>
- Shanjaya, F., Febriyarni, B., & Putra, A. (2025). *Analisis Qs AL-Muzzammil ayat dan Implementasinya Pada Kegiatan Tahsin Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam kepahia ng.* INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sufian, M., Erlina, & Octariani, S. (2024). Gendered parenting and language achievement: A comparative study of children from single-mother and single-father families in Arabic language learning. *Women, Education, and Social Welfare*, 1(2), 110–120. <https://doi.org/10.70211/wesw.v1i2.296>
- Sukma, A. N., Daroin, R. X., & Thobroni, A. Y. (2025). LANDASAN SPIRITUAL DALAM ETOS BELAJAR PERSPEKTIF AL QUR'AN DAN HADIST. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 790–799. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i2.5709>
- Tarso, T., Suryatama, H., Saputra, S. A., & Siswanto, D. H. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah menengah atas sebagai upaya pencegahan radikalisme. *Jurnal Bersama Ilmu Pendidikan (DIDIK)*, 1(2), 72–80. <https://doi.org/10.55123/didik.v1i2.23>
- Umam, M. (2018). *REKONSTRUKSI PENDIDIKAN ISLAM INTEGRASI DALAM KERANGKA PENDIDIKAN PROFETIK TRANSFORMATIF*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vxd9g>

- Weni, W., Muspiarman, M., & Fadriati, F. (2025). Implementasi Strategi Experiential Learning dalam Pembelajaran Elemen Al-Qur'an dan Hadis Materi Kandungan Surah Al-Hujurat Ayat 10 di SMP. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 167–176. <https://doi.org/10.31004/ga7evd52>
- Weyant, E. (2022). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edition. *Journal of Electronic Resources in Medical Libraries*, 19(1–2), 54–55. <https://doi.org/10.1080/15424065.2022.2046231>
- Widodo, H., & Maduerawae, M. (2023). Spiritual Education Practices in Islamic Religious Education Learning at SDN Krajan Sleman. *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner*, 2(4), 207–216. <https://doi.org/10.59944/amorti.v2i4.144>
- Yuspitasari, S. (2025). PENDIDIKAN KARAKTER GENERASI Z DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (QS. LUQMAN AYAT 13-19). *AL-MUNADZOMAH*, 4(2), 1–15.
- Yusup, N., Abdul Rahim, M. M., & bin Borham, A. (2025). MURAJAAH IN QURAN MEMORIZATION AMONG ISLAMIC STUDENTS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *International Journal of Modern Education*, 7, 17–36. <https://doi.org/10.35631/IJMOE.724002>
- Zed, M. (2023). *Metode Penelitian Kepustakaan* (6th ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.